

HUBUNGAN KECERDASAN INTELEKTUAL DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL

Puspha Lestari Mulyandini dan Haryanto
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan intelektual dengan tingkat penyesuaian sosial remaja. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara kecerdasan intelektual dan penyesuaian sosial. Penelitian dilakukan di 3 Panti Asuhan, yaitu Sinar Melati I, Sinar Melati II dan Sabilul Huda yang berlokasi di Yogyakarta. Subjek penelitian berjumlah 62 remaja panti yang dipilih berdasarkan rentang usia 13-17 tahun. Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan CFIT (*Culture Fair Intelligence Test*) dan kuisioner skala penyesuaian sosial. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi product moment Pearson dengan menggunakan program komputer SPSS versi 25 untuk Windows. Hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar -0,025 yang menunjukkan tingkat hubungan antar variabel adalah sangat rendah karena mendekati 0. Tanda negatif (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan, jika kecerdasan intelektual tinggi maka kemampuan penyesuaian sosialnya rendah. Hasil pengujian signifikansi diperoleh nilai $> 0,05$, yaitu 0,848. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan secara nyata hubungan antara variabel X dan Y.

Kata kunci : *kecerdasan intelektual, penyesuaian sosial, remaja*



THE CORRELATION BETWEEN INTELLECTUAL INTELLIGENCE AND SOCIAL ADJUSTMENT

Puspha Lestari Mulyandini dan Haryanto
Faculty of Psychology Gadjah Mada University

ABSTRACT

This study aims to determine the relation of intellectual intelligence with the level of adolescent social adjustment. The hypothesis in this study is that there is a negative relation between intellectual intelligence and social adjustment. The study was conducted in 3 Orphanages, namely Sinar Melati I, Sinar Melati II and Sabilul Huda where located in Yogyakarta. The research subjects were 62 adolescent orphanages chosen based on the age range of 13-17 years. The research conducted is quantitative. The instruments used in this study were CFIT (Culture Fair Intelligence Test) and social adjustment scale questionnaires. The data analysis method used in this study is the Pearson product moment correlation that analysis using the SPSS version 25 computer program for Windows. Correlation test results get a value of -0.025. It indicates the level of relationship between two variables is very low because it almost 0. Negative (-) sign shows the opposite relationship, if intellectual intelligence is high then the ability of social adjustment is low. The results of significance testing get values > 0.05 , which is 0.848. This shows that the data collected does not succeed in proving the actual relationship between variables X and Y.

Keywords: intellectual intelligence, social adjustment, teenagers